

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Semantik Kognitif**

Semantik kognitif merupakan pendekatan berdasarkan eksperimental, yaitu bagaimana bahasa digunakan dan dialami senyatanya (Arimi 121). Prinsip analisis semantik kognitif menurut (Evans & Green 89) berupa pembentukan konsep, struktur semantik, representasi makna, dan pembentukan makna. Semantik kognitif menyelidiki hubungan antara pengalaman, sistem konseptual, dan struktur semantik yang diwujudkan oleh bahasa. Secara khusus, penganut semantik kognitif menyelidiki struktur konseptual (representasi pengetahuan) dan konseptualisasi (makna konstruksi)

(Kridalaksana 18) dalam Kamus Linguistik, memberikan penjelasan bahwa “makna kognitif (*cognitive meaning*) adalah aspek-aspek makna satuan bahasa yang berhubungan dengan ciri-ciri dalam alam di luar bahasa atau penalaran”. Maksud ciri-ciri di luar bahasa yang disebutkan oleh Kridalaksana yaitu aspek-aspek di luar bahasa (tata kalimat) yang membentuk makna kalimat.

Menurut definisi pengertian kognitif di atas dapat dikatakan bahwa kognitif merupakan sebuah referensial atau acuan untuk mengetahui makna sebuah kata. Aliran kognitif merupakan aliran fungsional yang menolak objektivisme, artinya penjelasan linguistik tidak hanya sebatas tataran bahasa (sintaksis, fonologi, atau

morfologi) saja, tetapi harus melibatkan ruang lingkup di luar bahasa, karena bahasa juga dibentuk melalui pemikiran dan pengalaman manusia sebagai pengguna bahasa.

Semantik kognitif merupakan linguistik terapan yang memasukan pandangan kognitif ke dalam semantik. (Talmy 111) sendiri menggambarkan semantik kognitif sebagai “*research on cognitive semantics is research on conceptual content and its organization in language*”. yang artinya penelitian dalam semantik kognitif adalah penelitian konten konseptual dan organisasinya dalam bahasa. Maksudnya teori semantik kognitif merupakan teori yang menggabungkan teori konseptual (hal yang di luar bahasa) dengan tata bahasa. Semantik kognitif muncul sekitar tahun 1970 sebagai perlawanan terhadap pandangan objektivisme. Semantik kognitif sebagai ilmu bahasa yang mengkaji makna sebuah kalimat. Ilmu yang mengkaji makna kalimat sebelumnya adalah semantik, tetapi semantik lebih fokus terhadap unsur pembentuk kalimat (tata bahasa).

### **2.1.2 Metafora**

Konsep metafora mulai berkembang sejak terbitnya buku *Metaphor We Live By* pada tahun 1980 yang ditulis oleh George Lakoff bersama dengan koleganya, Mark Johnson. Menurut (Lakoff dan Johnson 12), metafora adalah sebuah hal yang memiliki makna lain dan fungsi utamanya yaitu untuk memahami. Dengan kata lain, metafora adalah bagian dari bahasa figuratif yang membandingkan satu hal

dengan hal yang lainnya. Lakoff dan Johnson mengamati bahwa semua bahasa manusia menggunakan makna metafora untuk berkomunikasi pada tingkatan diberbagai abstraksi dari realitas konkret. Teori ini merupakan teori metafora Lakoff dan Johnson yang lebih dikenal dengan teori metafora konseptual.

Metafora konseptual yang dikemukakan oleh (Lakoff dan Johnson 12) merupakan hasil dari konstruksi mental berdasarkan prinsip analogi yang melibatkan konseptualisasi suatu unsur pada unsur yang lain. Metafora konseptual mencakup transfer dari ranah sumber (*source domain*) ke ranah sasaran (*target domain*) sehingga ranah kedua dipahami tidak terlepas dari ranah pertama. Teori metafora ini lebih dikenal dengan teori metafora konseptual (*Conceptual Metaphor Theory*, disingkat CMT). Ciri penting dari CMT adalah pemanfaatan aspek tertentu dari ranah sumber atau ranah sasaran yang berperan pada metafora. Artinya, jika disarankan bahwa metafora konseptual dapat dinyatakan dengan A ADALAH B, ini tidak berarti bahwa seluruh konsep A atau B tercakup yang dipilih hanyalah aspek tertentu.

Dalam konsep ini terdapat dua ranah konseptual, yaitu ranah sumber dan ranah sasaran. Ranah sumber digunakan manusia untuk memahami konsep abstrak dalam ranah sasaran. Ranah sumber umumnya berupa hal-hal yang biasa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Ranah sumber lebih bersifat konkret, sedangkan ranah sasaran bersifat abstrak. Metafora mengorganisasi hubungan antarobjek dan menciptakan pemahaman mengenai objek tertentu melalui pemahaman mengenai objek Lain. Dengan kata lain, ranah sumber (*source domain*) digunakan manusia untuk memahami konsep abstrak dalam ranah sasaran (*target domain*).

Metafora menurut (Lakoff dan Johnson 32) terdiri atas tiga jenis, yaitu metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis.

1. Metafora struktural merupakan salah satu konsep yang terstruktur secara metaforis dalam konsep yang lain. Metafora struktural ada berdasarkan korelasi sistematis pengalaman sehari-hari. Metafora struktural ini didasarkan pada dua ranah, yaitu ranah sumber dan ranah sasaran. Metafora struktural berdasar pada korelasi sistematis dalam pengalaman sehari-hari.

contoh metafora struktural terdapat pada lagu Johny Cash, yaitu:

*“Love is burning thing”*

Lirik ini merupakan metafora struktural karena konsep *love* menggunakan kata *burning thing* sebagai kata kiasan yang biasanya digunakan pada konsep api.

2. Metafora Orientasional yaitu metafora yang berhubungan dengan orientasi ruang seperti naik-turun, dalam-luar, depan-belakang, dan lain-lain. Orientasi ruang ini muncul dari kenyataan bahwa kita memiliki tubuh dan tubuh berfungsi dalam lingkungan fisik. Metafora ini lebih didasarkan pada pengalaman fisik manusia dalam mengatur orientasi arah dalam kehidupan sehari-hari, seperti *UPDOWN* yang diukur dari pengalaman fisik manusia. Metafora orientasional merefleksikan konsep spesial yang berbeda-beda menurut pengalaman fisik atau budaya masyarakatnya (Lakoff dan Johnson 30).

contoh metafora orientasional terdapat pada lirik lagu *Owl city*, yaitu:

*“As they tried to teach me how dance”*

Lirik ini merupakan metafora orientasional karena pada konsep *dance* meurujuk pada kegiatan fisik yang dilakukan manusia.

3. Metafora ontologis adalah metafora yang melihat kejadian, aktivitas emosi, dan ide sebagai entitas dan substansi. Misalnya dalam metafora “*THE MIND IS A MACHINE*” dalam kalimat “*My mind just isn’t operating today*” (hari ini otak saya tidak bekerja atau hari ini saya sedang tidak ingin berpikir). Metafora ontologis adalah metafora yang mengonseptualisasikan pikiran, pengalaman, dan proses hal abstrak ke sesuatu yang memiliki sifat fisik. Dengan kata lain, metafora ontologis menganggap nomina abstrak sebagai nomina konkret.

contoh metafora ontologis terdapat pada lagu Johny Cash, yaitu:

*“Upon my liar’s chair”*

Lirik tersebut merupakan metafora ontologis karena *chair* yang merupakan benda mati menggunakan kata *liar* sebagai kata kiasan yang biasanya dilakukan oleh manusia.

### **1.1.3 Bentuk Metafora**

#### *a. Metafora Nominatif*

Metafora nominatif adalah metafora yang mana penanda metafora hanya terdapat pada nomina kalimat. Karena posisi nomina dalam kalimat berbeda-beda, metafora nominatif dapat pula dibagi menjadi dua macam, yaitu metafora

nominatif subjektif dan metafora objektif, atau yang lazim disebut berturut-turut sebagai metafora nominatif dan metafora komplementatif saja. Contoh metafora ini: Angin mengatakan padaku tentangmu. “Angin mempunyai arti yang tidak sebenarnya. Dalam kalimat di atas, angin adalah subjek kalimat. Angin digunakan untuk membandingkan antara pesan yang membawa berita. Bagian lain, mengatakan padamu dikatakan secara harfiah dan tentu bukan ekspresi metaforikal”.

#### *b. Metafora Predikatif*

Dalam metafora predikatif, ekspresi metaforikal ditempatkan pada predikatif kalimat, sementara bagian lain diekspresikan secara harfiah. Contoh metafora ini: Pelari Indonesia memecahkan rekor dunia ‘kata memecahkan adalah predikat kalimat yang menandakan metafora. Memecahkan adalah kata kerja transitif yang membutuhkan objek. Objek untuk kata memecahkan biasanya benda nyata, tetapi dalam contoh frase rekor dunia adalah benda abstrak dan itu tidak bisa dipecahkan secara fisik. Jadi, Universitas Sumatera Utara 10 dalam contoh rekor dunia dibandingkan ke benda konkrit yang dapat dipecahkan seperti gelas atau balon. Bagian lain kalimat diekspresikan secara harfiah’.

#### *c. Metafora Kalimatif*

Metafora sintaktik adalah metafora dalam bentuk kalimat. itu berarti bahwa semua bagian kalimat diekspresikan secara metafora dan tentu mempunyai arti tidak sebenarnya. Contoh metafora ini: Malam sedang menunggu matahari ‘malam dapat digunakan untuk mengekspresikan kesedihan sementara matahari diacukan pada kesenangan dan hidup baru, sedangkan menunggu adalah metafora

karena itu digunakan oleh benda yang tidak hidup dan menyarankan perbandingan antara malam dan orang. Malam; benda tidak hidup dan bagaimanapun tidak bisa menunggu untuk beberapa satu atau sesuatu’.

#### **2.1.4 Lirik Lagu**

Dalam sebuah lagu memiliki unsur-unsur penyusun yang tidak bisa dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Unsur-unsur tersebut antara lain: lirik lagu, musik yang mengiringi, ekspresi saat menyanyikan, intonasi suara dan juga keras lembutnya suara. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang yang Dalam sebuah lagu memiliki unsur-unsur penyusun yang tidak bisa dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Unsur-unsur tersebut antara lain: lirik lagu, musik yang mengiringi, ekspresi saat menyanyikan, intonasi suara dan juga keras lembutnya suara. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang yang Dalam sebuah lagu memiliki unsur-unsur penyusun yang tidak bisa dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Unsur-unsur tersebut antara lain: lirik lagu, musik yang mengiringi, ekspresi saat menyanyikan, intonasi suara dan juga keras lembutnya suara. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang yang dalam sebuah lagu memiliki unsur-unsur penyusun yang tidak bisa dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Unsur-unsur tersebut antara lain: lirik lagu, musik yang mengiringi, ekspresi saat menyanyikan, intonasi suara dan juga keras lembutnya suara. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang yang berasal dari dalam batinnya, tentang sesuatu yang telah dilihat, didengar ataupun dialami, kemudian diungkapkan dalam kata-kata dengan Bahasa yang anarkis. Lirik lagu yang sudah diciptakan kemudian dinyanyikan dalam bentuk lagu yang diiringi dengan irama musik dan sejenisnya. Dalam

menyanyikan lirik lagu ini seorang penyanyi juga harus memperhatikan ekspresi, intonasi, dan juga keras lembutnya suara saat menyanyikan.

Lirik lagu berhubungan erat dengan musik. Musik merupakan salah satu bagian penting yang ada dalam karya sastra dibidang seni, khususnya yaitu seni suara. Antara musik dan lirik lagu ini saling mendukung antar keduanya sehingga tercipta sebuah karya seni yang baik. Keterjalinan antar keduanya juga sangat baik. Lirik lagu yang diiringi dengan nada musik akan menjadi sebuah seni suara yang menarik untuk dinikmati. Selain itu, penuangan ekspresi lirik lagu juga harus disesuaikan dengan melodi dan notasi musiknya. Hal ini dikarenakan, dengan terciptanya keseimbangan antara lirik lagu, musik, suasana nada, intonasi dan penekanan kata-kata yang sesuai, maka penikmat atau pendengar akan mengetahui ekspresi makna pada lirik lagu yang disampaikan oleh pencipta lagu

Definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya. Hal serupa juga dikatakan oleh Jan van Luxemburg (1989) yaitu definisi mengenai teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat pepatah, pesan iklan, semboyan-semboyan politik, syair-syair lagu pop, doa dan harapan dari si penyanyi.

Berbicara mengenai musik dan lirik lagu, tidak hanya soal cinta yang diusung oleh seorang pencipta lagu untuk digemari pendengarannya. Akan tetapi, iringan musik yang mendukung isi lirik dan ekspresi bernyanyi yang sesuai kebutuhan masyarakat yang lebih di gemari. Fenomena terbaru ini banyak lagu-lagu yang mengusung perdamaian atau pemberontakan. Lagu-lagu pemberontakan yang

di aransement antara musik pop dan soft rock yang lebih diminati oleh para remaja. Bagi para remaja lagu sebuah harapan dan pemberontakan bergenre soft rock membangkitkan aura semangat bagi mereka seperti pada album Imagine karya John Lennon yang terdiri dari lagu lagu yang bertema harapan perdamaian dunia.